

**KRITIK TERHADAP EPISTEMOLOGI
UNIVERSAL DECLARATION OF HUMAN RIGHTS :
PERSPEKTIF ISLAM**

TESIS

Diajukan Kepada

Program Studi Magister Pemikiran Islam

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pemikiran Islam (MPI)



Oleh

AFDAL

NIM: 0000140002

**PROGRAM STUDI MAGISTER PEMIKIRAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016 M /1437 H**

TESIS BERJUDUL
KRITIK TERHADAP EPISTEMOLOGI UNIVERSAL
DECLARATION OF HUMAN RIGHTS: PERSPEKTIF ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh

AFDAL

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 11 Februari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Dr. Washton, M.Hum.....

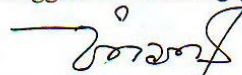
Pembimbing Pendamping I

.....

Pembimbing Pendamping II

.....

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag......



Dr. Sudarno Shobron, M.Ag......

.....

Surakarta, 15 Februari 2016



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,



Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati

NOTA DINAS

Kepada Yth: Ketua
Program Studi Magister Pemikiran Islam
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah saudara:

Nama : Afdal
NIM : O 000140002
Program Studi : Magister Pemikiran Islam
Judul : Kritik Terhadap Epistemologi *Universal Declaration Of Human Right*: Perspektif Islam

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing I,



Dr. Waston, M.Hum.

NOTA DINAS

Kepada Yth: Ketua
Program Studi Magister Pemikiran Islam
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah saudara:

Nama : Afdal
NIM : O 000140002
Program Studi : Magister Pemikiran Islam
Judul : Kritik Terhadap Epistemologi *Universal Declaration Of Human Right*: Perspektif Islam

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pemikiran Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, Januari 2016
Pembimbing II,



Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M.Hum

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Afdal

NIM : O 000140002

Program Studi : Magister Pemikiran Islam

Judul : Kritik Terhadap Epistemologi *Universal Declaration Of Human Right*: Perspektif Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Afdal

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987 tentang Transliterasi Huruf Arab ke dalam Huruf Latin adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi ke dalam huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ẓ	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting). Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara

جَعَلَ ditulis ja‘ala

Contoh vokal rangkap :

- a. Fathah + yā’ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أَي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

- b. Fathah + wāwu mati ditulis au (أَوْ).

Contoh: هَوَّلَ ditulis haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qâla
 قِيلَ ditulis qîla
 يَقُولُ ditulis yaqûlu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍah al-aḥfāl
 رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis rauḍatul aḥfāl

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf **ي** ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah **ـِ**, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis rabbanâ
 قَرَّبَ ditulis qarraba
 الْحَدُّ ditulis al-ḥaddu

6. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu
 الشَّمْسُ ditulis as-syamsu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis al-.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis al-Maliku
 الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

7. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn

Atau Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn

9. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisa itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh : البخاري ditulis al-Bukhârî

البَيْهَقِي ditulis al-Baihaqî

MOTTO

ولو شاء ربك لآمن من في الأرض كلهم جميعا أفأنت تكره الناس حتى يكونوا مؤمنين

Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya (10:99)

يا أيها الذين آمنوا إن تنصروا الله ينصركم ويثبت أقدامكم

Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allāh, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (Q.S. 47:7)

إن الذين قالوا ربنا الله ثم استقاموا تتنزل عليهم الملائكة ألا تخافوا ولا تحزنوا وأبشروا بالجنة التي كنتم توعدون

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allāh" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allāh kepadamu". (Q.S. 41:30)

Orang-orang yang yakin bahwa Allāh Maha Kaya dan Maha Kuat tidak akan pernah merasa takut dan gamang dalam menapaki hidup (Penulis)

PERSEMBAHAN

Untuk Inspirasi tiada batas...
Air mata ketulusan dalam do'a dan harapan..
Ibunda ku tercinta dan tersayang...
Kakak, Abang, dan Uni...
Serta keponakan...
ALLĀH Tak Pernah Tidur....
Dunia Akan Berubah...

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى آله
وصحبه أجمعين , أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله,
أما بعد.

Segala puji dan syukur hanya untuk Allāh SWT., begitu banyak limpahan rahmat dan karunia-Nya, tak terhingga dan tak mungkin terlukiskan oleh kata-kata keagungan-Nya. Atas curahan kasih sayang dan rahmat-Nya jua lah tesis dengan judul “Kritik Terhadap Epistemologi *Universal Declaration of Human Rights*: Perspektif Islam” ini dapat diselesaikan.


Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan Strata II Magister Pemikiran Islam di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tesis ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih tidak lupa disampaikan kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, MS. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta UMS beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan demi lancarnya penulisan tesis ini,
2. Prof. Dr. H. Khudaifah Dimiyati, S.H., M.Hum. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengesahkan tesis ini,
3. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pemikiran Islam program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian akhir studi pada Program Studi Magister Pemikiran Islam.

4. Dr. Waston, M.Hum. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dalam proses penyusunan tesis ini dengan penuh keikhlasan dan kesabaran,
5. Dr. Aidul Fitriciada Azhari, S.H., M.Hum selaku pembimbing dua, atas bimbingan, arahan, kesabaran dan ketulusannya yang tak terkira demi selesainya tesis ini,
6. Para dosen program Magister Pemikiran Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat,
7. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan pusat Universitas Muhammadiyah Surakarta dan perpustakaan program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang telah memberikan akses sebesar-besarnya untuk menelusuri berbagai literature demi selesainya tesis ini.
8. Seluruh staf karyawan tata usaha Pasca Sarjana UMS yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis,
9. Ibunda tercinta, inspirasi tiada batas dari mu, ketulusan do'a dan air mata mu telah memberikan kekuatan yang tak ternilai harganya,
10. Sahabat-sahabat di kelas MPI yang takkan pernah terlupakan, Bapak Anis, Mbak Yasirli, dan Mas Edi Casedi. Terimakasih atas torehan sejarah kita yang amat berkesan,
11. Sahabat-sahabat terbaik dan keluarga besar LPOP Indonesia, untuk cita-cita yang tak pernah padam,

12. Keluarga besar IKM dan PERGAMI Solo Raya, pelipur rindu kampung halaman di tanah rantau,
13. Sahabat terbaik Arif Munandar, dan komunitas mahasiswa Bima Surakarta atas pengorbanannya siang dan malam demi selesainya tesis ini,
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allāh, penulis pun menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat diharapkan. Demikian tesis ini dibuat, semoga dapat memberi sumbangan bagi dunia akademik khususnya studi pemikiran Islam.

Surakarta, Januari 2016
Penulis

AFDAL

ABSTRAK

HAM menjadi tren utama yang sangat sentral serta digadang-gadang sebagai wujud peradaban manusia beradab abad ke dua puluh. Nilai-nilai HAM yang tertuang di dalam *Universal Declaration of Human Rights* (UDHR) dijunjung tinggi sebagai nilai global yang harus ditegakkan oleh semua Negara di dunia. UDHR melalui PBB dijadikan acuan sebagai standar umum untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah Negara dalam menegakkan HAM.

Penelitian ini akan menjawab; Bagaimana implikasi dari Epistemologi sekuler terhadap materi muatan *Universal Declaration of Human Rights*? dan Bagaimana Islam memandang epistemology *Universal Declaration of Human Rights*?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan data-data kepustakaan dengan menggunakan pendekatan filosofis sebagai metode penelitian. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian induksi dan deduksi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa epistemology sekuler sebagai landasan epistemology UDHR berimplikasi kepada materi muatannya. Materi muatan UDHR dapat diterjemahkan dengan sangat bebas dan tanpa batas bahkan mengabaikan nilai-nilai religiusitas. Manusia dianggap sebagai sentral, sumber sekaligus tujuan dan orientasi akhir setiap perilaku manusia. Agama dan Tuhan tidak dianggap sebagai sesuatu yang sakral, melainkan hanya dianggap sebagai pelengkap hidup manusia yang menjadi ranah privatisasi yang bebas dianut atau tidak oleh setiap individu. Pandangan seperti ini bertentangan dengan Islam. Hak Asasi manusia sangat dijunjung tinggi di dalam Islam. Akan tetapi Islam berpandangan bahwa Agama dan Tuhan merupakan sesuatu yang sakral dan tidak dapat dipisahkan dari setiap sendi kehidupan manusia. Tuhan adalah sentral, sebagai sumber sekaligus tujuan dan orientasi akhir setiap perilaku manusia.

Kata kunci: epistemologi, HAM, HAM Islam, UDHR.

ABSTRACT

HAM becomes a major trend that is very central and predicted as a form of human civilization civilized at twentieth century. The values of human rights are contained of the Universal Declaration of Human Rights (UDHR) upheld as a global value that must be enforced by all of the countries in the world. UDHR through UN becomes a common standard reference for measuring successful level of a country in upholding human rights.

This study will answer; How does it implicate the secular epistemology against the substance of the Universal Declaration of Human Rights? Besides that, How does Islam look the epistemology of Universal Declaration of Human Rights? To answer these questions, they use the library' datas by using a philosophical approach as a method of the research. The model used a induction and deduction.

The result of this study indicates that the secular epistemology as an foundation of UDHR's epistemology implicates for a cargo. The substance of the UDHR can be translated very freely and without limited even ignores the values of religiosity. Humans being are considered as central, source, destination and as the orientation of each human's behavior. Religion and God are not regarded as something sacred, but only considered as a complement of human life. It's free adapted by realm of privatization but not to each individual. Such a view is contrary to Islam. Islam holds that religion and God is sacred and can not be separated from the facet of human life. God is a central, source, destination end the orientation of human behavior .

Keywords: epistemology, human rights, the Islamic Human Rights, UDHR.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	iv
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRAC</i>	xv
DAFTAR ISI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	12
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II KONSEP UMUM EPISTEMOLOGI DAN EPISTEMOLOGI HAM ISLAM

A. Konsep Umum Epistemologi	30
1. Pengertian Epistemologi	30
2. Sumber Ilmu pengetahuan	32
a. Pandangan Umum dan dunia Barat.....	32
1) Rasionalisme.....	33

2) Empirisme	35
b. Epistemologi Integratif-Interkonektif.....	39
1) <i>Hadarah al-nash</i> (Budaya Teks Bayani)	40
2) <i>hadarah al-Ilm</i> (Budaya Ilmu)	40
3) <i>Hadarah al-falsafah</i> (Budaya filsafat)	40
3. Teori Kebenaran	41
a. Ukuran kebenaran pengetahuan	41
b. Tingkatan kebenaran epistemology	46
4. Batas dan Jenis pengetahuan	47
B. Epistemologi HAM Islam	49
1. Sumber dan sifat HAM di dalam Islam	49
2. Prinsip-prinsip HAM di dalam Islam	51
a. Keseimbangan antara Hak dan kewajiban di dalam Islam	52
b. Hak individu dan kehidupan sosial	53
3. Hak dan kehormatan Individu di dalam Islam	55
4. Pernikahan dan berkeluarga di dalam Islam	59
5. Kebebasan beragama di dalam Islam	61
6. Kebebasan berpendapat dan keadilan hukum dalam Islam.....	64
7. Hak bekerja dan memperoleh kehidupan yang layak di dalam Islam	65

a. Niat yang lurus hanya karena Allah	66
b. Tidak melalaikan kewajibannya kepada Allah	66
c. Suka-sama suka antara pihak-pihak yang bersangkutan	67
d. Dilandasi akhlak dan mental yang baik	67
e. Menerapkan administrasi yang baik dan manajemen yang tepat.....	67
f. Obyek pekerjaan/usaha yang halal	68

BAB III HAK ASASI MANUSIA DAN KONSEP EPISTEMOLOGI UNIVERSAL

DECLARATION OF HUMAN RIGHTS (UDHR)

A. Hak Asasi Manusia	69
1. Sejarah Hak Asasi Manusia	69
2. Aliran-Aliran dalam Memandang Hak Asasi Manusia	71
a. Hak-Hak Asasi Negatif atau Liberal	72
b. Hak-Hak Asasi Aktif atau Demokratis	72
c. Hak-Hak Asasi Positif	72
d. Hak-Hak Asasi Sosial	73
a. Teori Hak-Hak Kodrati (<i>Natural Rights Theory</i>)	74
b. Teori <i>Positivism</i> (<i>Positivist Theory</i>)	75
c. Teori Relativisme Budaya (<i>Cultural Relativist Theory</i>).....	76
3. Hak Asasi Manusia di Barat	77

B. Konsep Epistemologi Universal Declaration

of Human Rights (UDHR)	82
1. Sumber HAM Menurut UDHR	87
2. Sifat HAM di Dalam UDHR	89
3. Sifat Hukum UDHR	89
4. Prinsip-Prinsip HAM di Dalam UDHR	91
5. Universalitas dan Partikularisasi UDHR	92

BAB IV IMPLIKASI DARI EPISTEMOLOGI SEKULER UNIVERSAL DECLARATION OF HUMAN RIGHTS (UDHR)

A. Implikasi Epistemologi Sekuler Terhadap

Materi Muatan UDHR	97
1. Kebebasan Mutlak tanpa batasan	97
2. Perkawinan Bebas Tanpa Harus Memandang Gender dan Agama	100
3. Tidak adanya batasan sakral dalam berbicara dan berkeyakinan	103
4. Tidak Adanya Batasan Sakral Dan Tanggungjawab Dalam Berbicara	104
5. Bebas Memilih Pekerjaan Tanpa Harus mempertimbangkan Norma Agama.....	106

B. Dampak Epistemologi Sekuler Terhadap Penerapan UDHR

**BAB V KRITIK TERHADAP EPISTEMOLOGI UNIVERSAL DECLARATION
OF HUMAN RIGHTS (UDHR)**

A. Epistemologi Sekuler Sebagai Sumber Utama Masalah UDHR	112
B. Defenisi HAM	115
1. Tidak adanya defenisi universal tentang HAM	115
2. HAM Menurut Islam	119
C. Sumber HAM	124
D. Sifat Ham UDHR Yang Individualistic	127
E. UDHR Dan Hak Veto DK PBB	128

BAB VI PENUTUP

A. SIMPULAN	134
B. SARAN-SARAN	135

DAFTAR PUSTAKA	137
----------------------	-----

LAMPIRAN	142
----------------	-----